

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UIN RADEN FATAH PALEMBANG

TAHUN 2020-2024



FISIP UIN RADEN FATAH
PALEMBANG

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.Kel, Pahlawan, Kec.
Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR :B. 845 /Un.09/III/Kp.02/08/2020

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

- Membaca Membaca Surat Laporan Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tentang penyelesaian penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang maka dipandang perlu menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2020.
- Menimbang a. sehubungan dengan selesainya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang maka perlu ditetapkan dalam dalam surat keputusan Dekan.
b. Bahwa Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang berlaku sejak ditetapkannya surat keputusan tersebut
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor: 43 Tahun 1999 tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-undang Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor: 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor: 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
7. Peraturan Pemerintah Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Presiden Nomor: 129 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor: 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor: 62 Tahun 2015 tentang 2015 Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 86/PMK.02/2017 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2018;
12. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG TAHUN AKADEMIK 2020
- Kesatu Terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan maka Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dapat dipergunakan dalam proses akademik sampai dengan adanya revisi.
- Kedua Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal, 10 Agustus 2020

Dekan,



Prof. Dr. H. Izomiddin, MA
NIP.19620620 198803 1 001

Tembusan

1. Rektor UIN Raden Fatah
2. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
3. Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
5. Bagian Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
6. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2020-2024 disusun mengikuti dan diselaraskan dengan Renstra UIN Raden Fatah tahun 2020-2024, Rencana Induk Pengembangan UIN Raden Fatah Palembang 2015-2039, dan Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama tahun 2020-2024.

Proses penyusunan renstra ini melibatkan seluruh civitas akademika FISIP UIN Raden Fatah Palembang, antara lain pimpinan fakultas, kepala dan sekretaris program studi, seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan perwakilan mahasiswa dalam rangka mengakomodir masukan-masukan mereka berdasarkan situasi dan kondisi aktual. Renstra FISIP tahun 2020-2024 juga disusun dengan mempertimbangkan Renstra FISIP tahun 2016-2020 sebagai upaya membangun kebijakan-kebijakan strategis yang berkesinambungan.

Saya berharap Renstra FISIP UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2020-2024 dapat dijadikan acuan bagi pimpinan dan seluruh civitas akademika dalam menjalankan kebijakan-kebijakan strategis di lingkungan FISIP UIN Raden Fatah Palembang dalam kurun waktu empat tahun ke depan.

Saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras dan membantu proses penyusunan Renstra FISIP UIN Raden Fatah Palembang. Dengan segala kerendahan hati, semoga Renstra ini dapat membawa FISIP merealisasikan cita-cita mulia fakultas dan universitas sebagai lembaga Pendidikan tinggi untuk mencetak generasi-generasi muda yang berpengetahuan luas dan berdaya saing global sembari tetap memegang teguh Pancasila dan prinsip-prinsip Islam yang moderat.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 7 Agustus 2020

Dekan



Izomiddin

DAFTAR ISI

SK PENETAPAN RENSTRA	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Core Values	5
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....	7
A. Visi.....	7
B. Misi.....	7
C. Tujuan	7
D. Sasaran Dan Strategi Pencapaian	8
BAB III ANALISIS LANGKAH KEBIJAKAN STRATEGIS.....	11
A. Kekuatan (Strength).....	11
B. Kelemahan (Weakness)	12
C. Peluang (Opportunity)	13
D. Ancaman (Threat)	14
E. Analisis Swot	15
F. Langkah Kebijakan Strategis	19
BAB IV PENUTUP.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Berdasarkan SK Mendikbud RI No. 273A/P/2014 tanggal 9 Oktober 2014, secara resmi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah telah berdiri dua program studi baru yang disebut Program Studi Ilmu Komunikasi dan Program Studi Ilmu Politik. Dua program ini telah mulai menerima mahasiswa dan telah melangsungkan perkuliahannya.

Awalnya, kedua program studi tersebut menginduk ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi (Prodi Ilmu Komunikasi) dan Fakultas Syariah dan Hukum (Prodi Ilmu Politik). Selanjutnya. Mengacu pada PMA No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Fatah, terhitung 8 Juni 2016, dibentuklah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), dan kedua program studi tersebut dijadikan sebagai prodi di bawah naungan FISIP UIN Raden Fatah.

Setelah menginjak usia lima tahun, FISIP UIN Raden Fatah telah mengalami banyak perkembangan positif dan pencapaian yang signifikan. Dalam hal sarana dan pra sarana, FISIP telah memiliki gedung dan sarana pendukung yang memadai baik untuk lingkungan akademik. FISIP memiliki tenaga pendidik yang menguasai di bidang kajian-kajian yang dibutuhkan fakultas dan tenaga kependidikan yang berpengalaman. FISIP juga mengupayakan seluruh lulusan dibekali oleh dasar keilmuan yang kuat dan keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Hal-hal di atas diupayakan guna merealisasikan motto fakultas, yaitu *quality for outcome*.

Komitmen meningkatkan kualitas pendidikan menjadi keharusan guna memfasilitasi tingginya minat lulusan SMA untuk mendaftar baik di Prodi Ilmu Komunikasi maupun Ilmu Politik. Hingga tahun 2020, FISIP memiliki 930 mahasiswa aktif yang terdiri dari 508 mahasiswa Ilmu Komunikasi dan 422 mahasiswa Ilmu Politik. Berikut ini adalah data mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah:

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Aktif FISIP per Program Studi

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Ilmu Komunikasi	661
2	Ilmu Politik	524
Jumlah		1.185

Jika di breakdown, minat untuk mendaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik meningkat drastis dalam waktu lima tahun terakhir. Bahkan, empat tahun terakhir angkanya stabil menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Tabel 1.1
Kondisi Mahasiswa per Program Studi per Tahun Angkatan

Program Studi	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa Baru
Ilmu Komunikasi	2017	139
	2018	34
	2019	91
	2020	140
	2021	187
Ilmu Politik	2017	82
	2018	46
	2019	83
	2020	131
	2021	171

Pada satu sisi, tingginya minat menunjukkan bahwa FISIP mendapat kepercayaan masyarakat. Akan tetapi, pada sisi lain, kepercayaan masyarakat ini menjadi beban berat yang harus diemban dengan serius oleh fakultas di dalam pengelolaannya di semua bidang. Dengan demikian, menuntut adanya pengelolaan fakultas yang benar-benar terencana menyangkut keseluruhan aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam konteks sarana dan pra-sarana, seluruh aktivitas akademik FISIP UIN Raden Fatah dilakukan di Gedung Rafah Tower, Kampus A UIN Raden Fatah. Gedung berlantai 7 ini dilengkapi dengan perpustakaan, ruang pertemuan berkapasitas 300 orang, ruang laboratorium (laboratorium digital dan ruang simulasi sidang), ruang kelas, ruang sidang, dan ruang layanan akademik. Seluruh ruangan juga dilengkapi oleh fasilitas internet untuk mendukung aktivitas belajar-mengajar. Meskipun demikian, kenaikan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun serta transformasi digital dalam dunia pendidikan menuntut FISIP untuk terus menerus berinovasi dengan menyediakan fasilitas pembelajaran dan program-program yang mendukung kegiatan akademik mahasiswa di era digital. Saat ini, FISIP memiliki laboratorium terpadu yang memiliki sarana dan prasarana digital untuk menunjang pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam dunia digital, dalam rangka memenuhi nilai *digital creative* yang menjadi salah satu *core values* bagi FISIP UIN Raden Fatah.

Selain sarana dan pra-sarana, FISIP UIN Raden Fatah membutuhkan tenaga-tenaga pendidik yang kompeten di masing-masing bidang serta memenuhi rasio standar jumlah dosen dibanding mahasiswa untuk meningkatkan kualitas. Saat ini FISIP memiliki total 29 tenaga pendidik bergelar doktor maupun magister. Adapun jenjang pendidikan dari dosen-dosen antara lain 1 orang Profesor, 4 orang bergelar Doktor dengan jabatan akademik Lektor, dan 13 orang dosen bergelar magister dengan jabatan akademik Lektor, Asisten Ahli, dan Tenaga Pengajar. Adapun datanya sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data Jenjang Pendidikan Tenaga Pendidik

Pendidikan	Jabatan Akademik					Jumlah
	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	
Doktor	1		4	-	-	5
Magister	-	-	3	12	8	22
Jumlah						28

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa rasio dosen terhadap mahasiswa yang ideal

untuk ilmu sosial adalah 1:35. Rasio dosen terhadap mahasiswa di FISIP saat ini adalah 1:42, belum mencapai rasio ideal dari pemerintah. Adapun untuk mencapai rasio ideal, FISIP masih rutin menerima dosen-dosen baru baik yang masuk melalui seleksi CPNS maupun seleksi Dosen Tetap Non PNS (DTNPS).

Tabel 1.3

Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa per Program Studi

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jumla Dosen	Rasio
1	Ilmu Komunikasi	661	12	55
2	Ilmu Politik	524	16	32,75
	Jumlah	1.185	28	42

Dalam rangka mengembangkan bidang penelitian di lingkungan fakultas, pada tahun 2017 FISIP menerbitkan *Jurnal Studi Sosial Politik (JSSP)* untuk memfasilitasi riset-riset di bidang sosial, komunikasi dan politik. Hingga saat ini, JSSP telah terakreditasi secara nasional dengan Akreditasi Sinta 3 dan ditargetkan akan mendapat Akreditasi Sinta 2 pada tahun 2022.

Dalam rangka mecapai target untuk menjadi salah satu pusat kajian sosial, komunikasi dan politik berbasis digital di kawasan Sumatera, FISIP UIN Raden Fatah menyusun strategi untuk mendorong riset-riset berbasis teknologi informasi, khususnya *big data* serta memperkuat kolaborasi antara dosen dan mahasiswa, dosen FISIP dengan dosen fakultas lain di lingkungan UIN Raden Fatah, serta antara dosen FISIP dengan dosen di luar UIN Raden Fatah baik di lingkup nasional maupun internasional.

Berikutnya, dalam rangka pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat, FISIP telah menginisiasi KKN Mandiri FISIP serta KKN Mandiri yang terintegrasi magang. *Output* dari program tersebut adalah untuk mempercepat durasi kuliah dari mahasiswa FISIP. Sejalan dengan program MBKM yang ditetapkan oleh Kemdikbudristek, FISIP terus mendesain projek sosial dan kerja sama dengan *stake holder* terkait yang bisa dijadikan medium bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan praktis, memperkuat kepekaan sosial, dan membangun citra ilmu sosial yang mampu menjawab problematika sosial.

Rencana Strategis (Renstra) FISIP UIN Raden Fatah Tahun 2020-2024 ini adalah

dokumen perencanaan yang bersifat taktis-strategis untuk periode lima tahun, yang menggambarkan visi, misi, arah kebijakan, tujuan, sasaran, strategi, dan program-program yang disusun sesuai dengan kebutuhan dan prioritas pengembangan fakultas sebagai landasan dan arahan bagi penyelenggara kegiatan-kegiatan di FISIP UIN Raden Fatah dalam kurun waktu tersebut.

B. Core Values

FISIP UIN Raden Fatah saat ini menaungi dua program studi yaitu Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik. Dua bidang ilmu ini adalah disiplin ilmu yang sudah lama eksis dan populer di Indonesia, khususnya di kalangan pendidikan tinggi. Guna bisa eksis dalam mendorong keilmuan tersebut di ranah pendidikan tinggi, bisa berkontribusi praktis di masyarakat untuk menjawab problematika sosial terkini, serta sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka FISIP UIN Raden Fatah harus menetapkan sebuah kekhasan atau distingsi yang menjadi ciri khas UIN Raden Fatah, yaitu Islam Melayu. Atas dasar inilah, FISIP UIN Raden Fatah mencoba untuk menurunkan kekhasan *core values* universitas menjadi *core values* fakultas. FISIP UIN Raden Fatah menetapkan *core value* sebagai berikut *“mengintegrasikan ilmu sosial transformatif dengan nilai-nilai moderasi beragama, nilai-nilai kemelayuan, dan adaptif terhadap teknologi digital untuk mewujudkan ahli dibidang politik dan komunikasi”*. Berikut adalah penjabaran dari *core value* di atas.

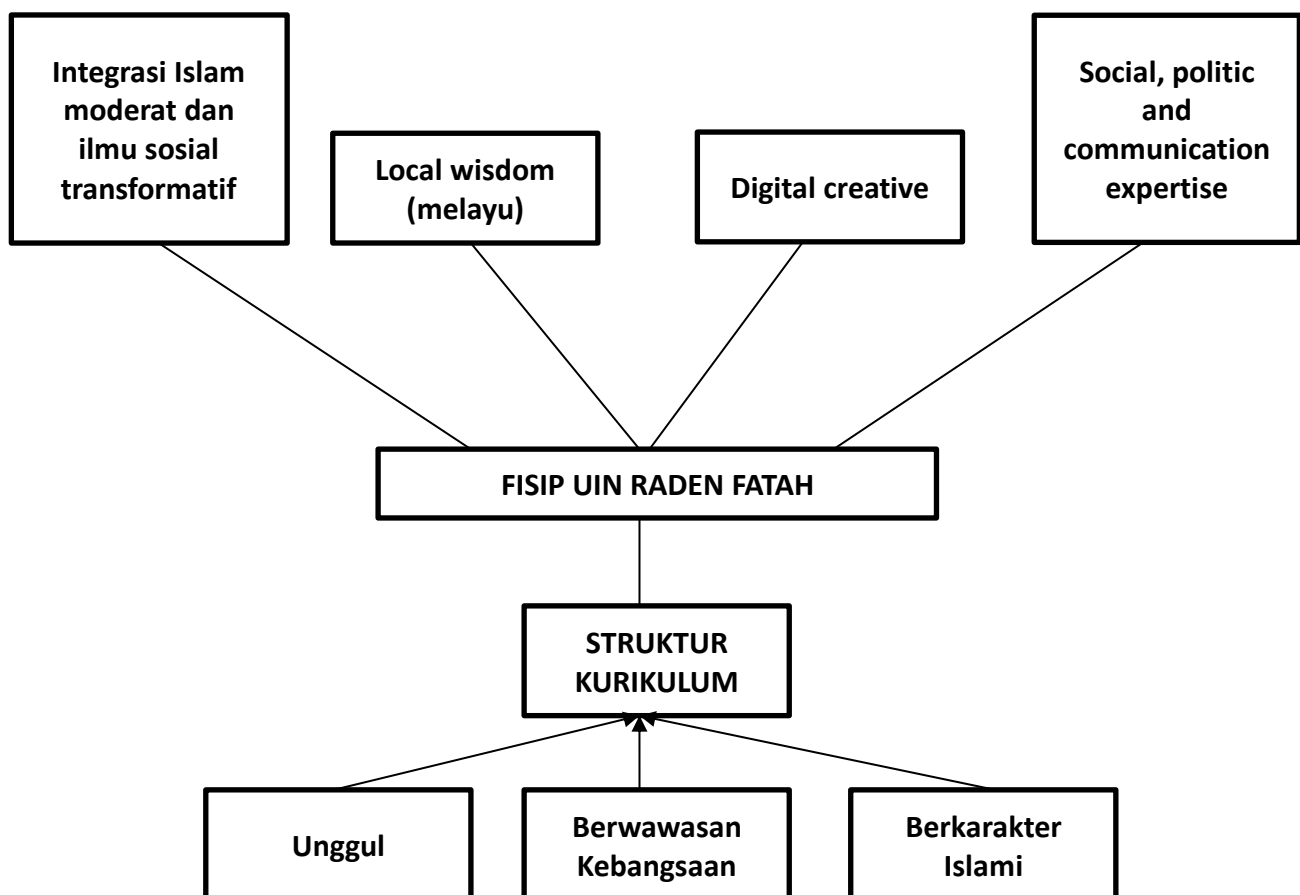
Core value pertama adalah integrasi nilai Islam Moderat dengan ilmu sosial transformatif. Nilai Islam moderat diturunkan dari *core value* universitas yang juga merupakan turunan dari nilai keberagamaan yang diusung oleh Kementerian Agama RI. Nilai-nilai tersebut juga dipadukan dengan semangat kearifan lokal yang sudah hidup di masyarakat Melayu. Distingsi integrasi nilai Islam Moderat dengan kearifan lokal (melayu) dalam bidang ilmu sosial dipadukan dengan pengembangan ilmu sosial yang transformatif. Transformatif artinya mahasiswa dan dosen tidak hanya berkuat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sendiri di ruang akademik, tetapi juga berdedikasi menjawab masalah di masyarakat. Sehingga dosen dan mahasiswa tidak hanya cakap dalam pemahaman dasar teori, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan mampu menjadi *problem solver* bagi masalah-masalah sosial politik di masyarakat.

Kedua, kemajuan teknologi dan digitalisasi yang sangat cepat menuntut lembaga pendidikan untuk adaptif terhadap perubahan tersebut. Oleh karena itu, FISIP UIN Raden Fatah menetapkan *digital creative* sebagai *core value* yang kedua sebagai strategi untuk

beradaptasi dengan disrupsi dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Operasionalisasi nilai-nilai digital tersebut akan diturunkan ke dalam kurikulum, RPS, media pembelajaran, serta sarana dan prasarana fakultas yang mendukung pengembangan kapasitas baik *hard skill* maupun *soft skill* digital bagi dosen dan mahasiswa.

Core value terakhir yang ditetapkan oleh FISIP UIN Raden Fatah adalah *social, politics, and communication expertise*. Artinya “*expertise*” dalam bidang sosial, komunikasi, dan politik adalah *outcome* yang harus dicapai dari keseluruhan program strategis dan kegiatan akademik yang diselenggarakan oleh FISIP UIN Faden Fatah. Berikut ini adalah bagan empat *core values* yang ditetapkan oleh FISIP UIN Raden Fatah:

Bagan Core Values FISIP UIN Raden Fatah



Empat core values di atas merupakan satu kesatuan antara satu dengan yang lain yang kemudian dioperasionalkan dalam bentuk struktur kurikulum. Struktur ini juga menyatu dengan visi misi yang telah ditetapkan oleh FISIP UIN Raden Fatah Palembang.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

A. VISI

Tahun 2024, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik siap berkiprah di Asia Tenggara

B. MISI

1. Menghasilkan sarjana ilmu sosial dan ilmu politik yang ahli di bidang riset sosial, komunikasi dan politik serta berorientasi pada prinsip moderasi beragama
2. Mengembangkan dan melakukan integrasi keilmuan sosial dan politik dengan keislaman melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Menghasilkan sarjana ilmu sosial dan ilmu politik yang mempunyai keunggulan tambahan dalam bidang digital kreatif
4. Menghasilkan sarjana ilmu sosial dan ilmu politik yang unggul dan memenuhi kebutuhan publik dan pasar
5. Menjadi pusat kajian sosial, komunikasi, dan politik berbasis teknologi informasi.

C. TUJUAN

Terciptanya sarjana yang unggul dalam bidang ilmu sosial, komunikasi, dan politik baik secara pengetahuan teori maupun keterampilan praktis serta berkarakter keislaman moderat. Secara rinci, tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Terwujudnya sarjana bidang ilmu sosial dan ilmu politik yang unggul
2. Terwujudnya sarjana bidang ilmu sosial dan ilmu politik yang memiliki karakter keislaman moderat dan berwawasan kebangsaan
3. Terwujudnya sarjana bidang ilmu sosial dan ilmu politik yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi
4. Terwujudnya sarjana bidang ilmu sosial dan ilmu politik yang berprestasi secara akademik dan memiliki keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan pasar
5. Terwujudnya sarjana di bidang ilmu sosial dan ilmu politik yang memiliki kepekaan sosial serta keterampilan praktis yang berkontribusi dalam memecahkan masalah sosial terkini

6. Terlaksananya penelitian dan publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang terpublikasi dalam bentuk buku atau artikel jurnal
7. Terwujudnya lembaga kajian sosial, politik dan komunikasi berbasis teknologi informasi yang mampu berkisah di tingkat lokal dan nasional
8. Terwujudnya layanan akademik yang responsif, inovatif, dan profesional.

D. SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

Target yang sudah ditetapkan diarahkan untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu, yaitu :

1. Penyelenggaraan pendidikan yang mampu memenuhi tuntutan publik dan pasar
Strategi pencapaian:
 - a. memperkuat kurikulum dan program akademik berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan berorientasi pada riset yang adaptif terhadap perkembangan dunia digital dalam keilmuan sosial, komunikasi dan politik
 - b. mendorong spesialisasi keahlian dosen sesuai dengan bidang keahlian yang dibutuhkan di Fakultas
 - c. mendesain program MBKM yang relevan dalam bidang keilmuan sosial dan keislaman
 - d. merumuskan rancangan kegiatan pembelajaran dan standar kualitas lulusan dengan melibatkan *stakeholder*
 - e. mendorong mahasiswa untuk magang pada lembaga yang sesuai dengan pengguna lulusan ilmu sosial, politik, dan komunikasi
 - f. membangun lingkungan akademik yang adaptif dengan kehidupan pada era digital dalam bidang keilmuan sosial, politik, dan komunikasi
 - g. menyediakan sarana dan prasarana serta memfasilitasi pelatihan pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa di bidang digital kreatif dalam keilmuan sosial, politik, dan komunikasi
 - h. mendorong dosen untuk meneruskan pendidikan S3 sesuai dengan spesialisasi bidang keahlian baik di dalam negeri maupun luar negeri.
2. Penyelenggaraan penelitian (baik teoretis maupun empiris) yang mendalam dan memiliki kontribusi keilmuan yang kuat dalam bidang sosial, politik, dan komunikasi baik pada level Sumatera Selatan maupun pada level Indonesia.

- a. membangun support system untuk mendorong dosen dan mahasiswa melakukan riset sosial, politik, dan komunikasi secara berkala:
 - (1) sarana dan prasarana
 - (2) ekosistem
 - (3) kerjasama kelembagaan
 - (4) international conference
 - (5) pendanaan
 - (6) project penelitian
 - (7) workshop penulisan artikel jurnal dan pengembangan metode penelitian
 - b. meningkatkan akreditasi Jurnal Fakultas (Jurnal Studi Sosial dan Politik) menjadi terakreditasi Sinta 2
 - c. mengembangkan penelitian berbasis teknologi informasi
 - d. membuat Jurnal Prodi Ilmu Politik dan Prodi Ilmu Komunikasi
 - e. membentuk kelompok penelitian dosen dan mahasiswa berbasis spesialisasi bidang keilmuan
3. Penyelenggaraan pengabdian masyarakat yang berkesesuaian dengan isu-isu sosial, politik, dan komunikasi aktual serta berorientasi pada hasil yang berkelanjutan
- a. mempertahankan program KKN terintegrasi magang secara berkelanjutan
 - b. memetakan isu-isu sosial, politik, dan komunikasi yang aktual dan sesuai dengan kebutuhan publik sebagai basis penyusunan program pengabdian masyarakat
 - c. merancang dan mewujudkan komunitas dan mitra binaan sebagai program pengabdian masyarakat
 - d. membangun jejaring dalam rangka pengabdian masyarakat
 - e. melaksanakan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada hasil yang berkelanjutan
4. Kelembagaan dan kerjasama
- a. menata dan menyempurnakan komponen dalam sistem kelembagaan fakultas
 - b. mengembangkan dan memperkuat jaringan kelembagaan ilmu politik dan komunikasi pada PTN dan PTS.
5. Menjadikan FISIP sebagai barometer bagi pengembangan kegiatan akademik berbasis digital kreatif di UIN Raden Fatah.

Strategi pencapaian:

- a. membentuk lembaga kajian yang fokus pada penelitian isu-isu sosial, komunikasi, dan politik berbasis teknologi informasi
- b. membangun kerja sama dengan lembaga-lembaga pusat kajian sosial, komunikasi, dan politik pada tingkat nasional atau internasional
- c. membuat sistem informasi untuk memetakan isu-isu sosial komunikasi politik di tingkat lokal dan nasional.
- d. membentuk lulusan yang berkualitas, responsif, dan adaptif terhadap perubahan sosial serta berdaya saing sesuai dengan tuntutan lapangan kerja dalam bidang sosial, komunikasi dan politik pada era revolusi industri 4.0.

BAB III

ANALISIS LANGKAH KEBIJAKAN STRATEGIS

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dari semenjak berdiri pada tahun 2015 hingga saat ini (6 tahun) telah menjalankan program-program pelaksanaan pendidikan. Pada masa awal berdiri, FISIP berusaha untuk memantapkan kelembagaan (Institusional) dan memantapkan format Standart Oprasional Prosedur (SOP) yang pada akhirnya mendapatkan akreditasi B dari BAN-PT.

Saat ini, FISIP sedang berusaha untuk meningkatkan akreditasi menjadi unggul, sehingga perlu adanya evaluasi mendalam terkait program-program yang telah dan akan dilaksanakan. Bab ini fokus untuk menganalisis kondisi FISIP UIN Raden Fatah dengan menggunakan model analisa SWOT untuk melihat faktor-faktor internal dan eksternal, sehingga dapat mengetahui aspek teknis dan rinci dari masing-masing unsur yang ada. Berikut ini adalah hasil identifikasi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan ancaman (threat).

A. STRENGTH (KEKUATAN INTERNAL)

1. Dukungan kebijakan dari unsur pimpinan untuk mendorong kemajuan FISIP UIN Raden Fatah, baik dari pimpinan UIN Raden Fatah maupun dari Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI, melalui kebijakan beasiswa S3, penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen.
2. Memiliki dosen tetap sebanyak 25 orang pada dua program studi, yang terdiri dari 13 orang dosen Prodi Ilmu Politik dan 12 orang dosen Prodi Ilmu Komunikasi
3. Memiliki dosen tetap bergelar Profesor (Guru Besar) sebanyak satu (1) orang, Doktor sebanyak empat (4) orang, dan selebihnya sebanyak dua puluh (20) orang bergelar Magister.
4. Memiliki unsur tenaga kependidikan yaitu 1 orang Kepala Bagian Tata Usaha, 2 Kasubag (Kasub Akademik dan Kemahasiswaan dan Kasub Umum, Keuangan dan Kepegawaian) dan 12 orang staf.
5. Memiliki struktur tata pamong yang rapi dan terstruktur.
6. Memiliki distingsi dan *core value* yang jelas dan spesifik yaitu Ilmu Sosial, Komunikasi, Politik yang dikolaborasikan dengan nilai-nilai Keislaman melayu.
7. Memiliki program Percepatan Masa Studi (KKN-PPM, Klinik Skripsi, dan layanan

administrasi berbasis daring)

8. Memiliki rumah penyimpanan data digital berbasis aplikasi database.
9. Memiliki Lembaga Jurnal yang sudah terakreditasi SINTA 3.
10. Memiliki gedung perkantoran yang telah memenuhi kebutuhan kegiatan akademik, terdiri dari Ruang Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, Tata Usaha, Ruang Dosen, Ruang Perpustakaan, dan Laboratorium.
11. Memiliki gedung perkuliahan yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar, yaitu terdiri dari 12 ruang kelas yang dilengkapi dengan perangkat multimedia (infocus dan free wifi area).
12. Dukungan pendanaan dengan mekanisme BLU (Badan Layanan Umum) dan APBN yang memadai.
13. Memiliki mekanisme kerja yang jelas, yang tertuang dalam Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) serta dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP).
14. Memiliki pedoman Standar Mutu, Pedoman Mutu, dan Manual Mutu yang dirancang oleh Gugus Penjaminan Mutu Fakultas dan menginduk kepada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas.
15. Memiliki ruang khusus laboratorium terpadu fakultas yang dapat memfasilitasi kegiatan perkuliahan mahasiswa.

B. WEAKNESS (KELEMAHAN INTERNAL)

1. Layanan akademik yang belum efektif, terintegrasi dan berbasis IT.
2. Belum tersedianya akses ke jurnal internasional berbayar yang memadai untuk para sivitas akademika FISIP.
3. Kurangnya koleksi literatur atau referensi pada perpustakaan.
4. Belum maksimalnya publikasi ilmiah dosen
5. Belum adanya support system untuk mendorong publikasi ilmiah dosen yang tersebar dalam bentuk jurnal ilmiah, terutama pada level jurnal internasional.
6. Kemampuan Tenaga Administrasi dalam hal digitalisasi dokumen dan arsip yang belum mumpuni.
7. Ketidaksesuaian latar belakang pendidikan tenaga pengajar dengan bidang kelimaun yang ada di FISIP.
8. Sebagian besar dosen belum melanjutkan studi ke jenjang S-3 (doktoral).

9. Ketidakjelasan jenjang karir bagi dosen Non-PNS
10. Belum maksimalnya sarana, prasarana dan SDM Laboratorium sebagai unit pendukung kegiatan pengajaran.
11. Prodi tidak otonom baik secara kelembagaan maupun keuangan.
12. Prodi tidak memiliki tenaga kependidikan.
13. Belum terbentuknya laboratorium prodi.
14. Kurikulum belum memiliki fondasi profil lulusan yang kuat sehingga susunan mata kuliah menjadi tidak terstruktur dan kurang *update*.
15. Belum adanya arah pembentukan organisasi/kegiatan mahasiswa sebagai daya dukung pengembangan dan pencapaian visi misi fakultas, seperti *Study Club*, Kelompok Diskusi, UKM Digital Kreatif, dan Pers Mahasiswa FISIP)
16. Rancangan kerjasama keilmuan belum tersusun secara strategis sehingga implementasinya menjadi tidak optimal.
17. Prioritas alokasi dana untuk mendukung pencapaian visi misi dan renstra fakultas (kegiatan dan program) masih banyak terkendala aturan keuangan dan birokrasi.

C. OPORTUNITY (PELUANG EKSTERNAL)

1. Banyaknya peluang-peluang beasiswa S-3 dari lembaga-lembaga di luar Kementerian Agama RI.
2. Besarnya potensi kerjasama kelembagaan dengan *stake holder* di luar fakultas.
3. Banyak kalangan praktisi maupun akademisi di luar FISIP UIN Raden Fatah yang dapat direkrut sebagai dosen tidak tetap (dosen luar biasa).
4. FISIP UIN Raden Fatah merupakan satu-satunya PTN penyelenggara Program Studi Ilmu Politik di Sumatera Selatan.
5. Tingginya kebutuhan akan sarjana-sarjana ilmu sosial, khususnya ilmu politik dan ilmu komunikasi di Sumatera Selatan, terutama pada instansi pemerintahan.
6. Banyaknya peluang karir bagi sarjana ilmu politik dan ilmu komunikasi, di luar instansi pemerintahan, baik pada level Sumatera Selatan maupun Indonesia.
7. Tingginya peminat calon mahasiswa untuk mendaftarkan diri menjadi mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah.
8. Bidang kajian sosial, politik, dan komunikasi merupakan bidang kajian yang masih menarik dan potensial untuk diteliti di Sumatera Selatan.

D. THREAT (ANCAMAN EKSTERNAL)

1. Terdapat PTN dan PTS lain di Sumatera Selatan yang telah h lebih dulu memiliki Prodi Sosial, khususnya Ilmu Komunikasi.
2. Ketatnya persaingan untuk mendapatkan beasiswa S-3 bagi dosen yang ingin melanjutkan studi.
3. Tuntutan pasar kerja yang semakin ketat terhadap kualifikasi dan skill lulusan sarjana
4. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat berimbas pada mekanisme perubahan pola penyelenggaraan pendidikan tinggi
5. Perubahan-perubahan kebijakan terkait pendidikan tinggi yang akan berpengaruh terhadap penyelenggaraan pendidikan pada level fakultas.
6. Sistem sosial politik di masyarakat yang sangat dinamis, yang menuntut civitas akademika untuk senantiasa beradaptasi dan berinovasi dengan cepat.

E. Analisis SWOT

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p style="text-align: center;">KEKUATAN (STRENGTHNES)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan kebijakan dari unsur pimpinan untuk mendorong kemajuan FISIP UIN Raden Fatah, baik dari pimpinan UIN Raden Fatah maupun dari Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI, melalui kebijakan beasiswa S3, penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen. 2. Memiliki dosen tetap sebanyak 25 orang pada dua program studi, yang terdiri dari 13 orang dosen Prodi Ilmu Politik dan 12 orang dosen Prodi Ilmu Komunikasi 3. Memiliki dosen tetap bergelar Profesor (Guru Besar) sebanyak satu (1) orang, Doktor sebanyak empat (4) orang, dan selebihnya sebanyak dua puluh (20) orang bergelar Magister. 4. Memiliki unsur tenaga kependidikan yaitu 1 orang Kepala Bagian Tata Usaha, 2 Kasubag (Kasub Akademik dan Kemahasiswaan dan Kasub Umum, Keuangan dan Kepegawaian) dan 12 orang staf. 5. Memiliki struktur tata pamong yang rapi dan terstruktur. 6. Memiliki distingsi dan <i>core value</i> yang jelas dan spesifik yaitu Ilmu Sosial, Komunikasi, Politik yang 	<p style="text-align: center;">KELEMAHAN (WEAKNESS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan akademik yang belum efektif, terintegrasi dan berbasis IT. 2. Belum tersedianya akses ke jurnal internasional berbayar yang memadai untuk para sivitas akademika FISIP. 3. Kurangnya koleksi literatur atau referensi pada perpustakaan. 4. Belum maksimalnya publikasi ilmiah dosen 5. Belum adanya support system untuk mendorong publikasi ilmiah dosen yang tersebar dalam bentuk jurnal ilmiah, terutama pada level jurnal internasional. 6. Kemampuan Tenaga Administrasi dalam hal digitalisasi dokumen dan arsip yang belum mumpuni. 7. Ketidaksesuaian latar belakang pendidikan tenaga pengajar dengan bidangkelimaun yang ada di FISIP. 8. Sebagian besar dosen belum melanjutkan studi ke jenjang S-3 (doktoral).
--	--	--

	<p>dikolaborasikan dengan nilai-nilai Keislaman melayu.</p> <p>7. Memiliki program Percepatan Masa Studi (KKN-PPM, Klinik Skripsi, dan layanan administrasi berbasis daring)</p> <p>8. Memiliki rumah penyimpanan data digital berbasis aplikasi database.</p> <p>9. Memiliki Lembaga Jurnal yang sudah terakreditasi SINTA 3.</p> <p>10. Memiliki gedung perkantoran yang telah memenuhi kebutuhan kegiatan akademik, terdiri dari Ruang Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, Tata Usaha, Ruang Dosen, Ruang Perpustakaan, dan Laboratorium.</p> <p>11. Memiliki gedung perkuliahan yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar, yaitu terdiri dari 12 ruang kelas yang dilengkapi dengan perangkat multimedia (infocus dan free wifi area).</p> <p>12. Dukungan pendanaan dengan mekanisme BLU (Badan Layanan Umum) dan APBN yang memadai.</p> <p>13. Memiliki mekanisme kerja yang jelas, yang tertuang dalam Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) serta dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP).</p> <p>14. Memiliki pedoman Standar Mutu, Pedoman Mutu, dan Manual Mutu yang dirancang oleh Gugus Penjaminan Mutu Fakultas dan mengindikasikan kepada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)</p>	<p>9. Ketidakjelasan jenjang karir bagi dosen Non-PNS</p> <p>10. Belum maksimalnya sarana, prasarana dan SDM Laboratorium sebagai unit pendukung kegiatan pengajaran.</p> <p>11. Prodi tidak otonom baik secara kelembagaan maupun keuangan.</p> <p>12. Prodi tidak memiliki tenaga kependidikan.</p> <p>13. Belum terbentuknya laboratorium prodi.</p> <p>14. Kurikulum belum memiliki fondasi profil lulusan yang kuat sehingga susunan mata kuliah menjadi tidak terstruktur dan kurang <i>update</i>.</p> <p>15. Belum adanya arah pembentukan organisasi/kegiatan mahasiswa sebagai daya dukung pengembangan dan pencapaian visi misi fakultas, seperti <i>Study Club</i>, Kelompok Diskusi, UKM Digital Kreatif, dan Pers Mahasiswa FISIP)</p> <p>16. Rancangan kerjasama keilmuan belum tersusun secara strategis sehingga implementasinya menjadi tidak optimal.</p> <p>17. Prioritas alokasi dana untuk mendukung pencapaian visi misi dan renstra fakultas (kegiatan dan program) masih banyak terkendala aturan keuangan dan</p>
--	---	---

	<p>Universitas.</p> <p>15. Memiliki ruang khusus laboratorium terpadu fakultas yang dapat memfasilitasi kegiatan perkuliahan mahasiswa.</p>	<p>birokrasi.</p>
<p>PELUANG (OPPORTUNITY)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya peluang-peluang beasiswa S-3 dari lembaga-lembaga di luar Kementerian Agama RI. 2. Besarnya potensi kerjasama kelembagaan dengan <i>stake holder</i> di luar fakultas. 3. Banyak kalangan praktisi maupun akademisi di luar FISIP UIN Raden Fatah yang dapat direkrut sebagai dosen tidak tetap (dosen luar biasa). 4. FISIP UIN Raden Fatah merupakan satu-satunya PTN penyelenggara Program Studi Ilmu Politik di Sumatera Selatan. 5. Tingginya kebutuhan akan sarjana-sarjana ilmu sosial, khususnya ilmu politik dan ilmu komunikasi di Sumatera Selatan, terutama pada instansi pemerintahan. 6. Banyaknya peluang karir bagi sarjana ilmu politik dan ilmu komunikasi, di luar instansi pemerintahan, baik pada level Sumatera Selatan maupun Indonesia. 7. Tingginya peminat calon mahasiswa untuk mendaftarkan diri menjadi mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah. 	<p>STRATEGI S-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan support system untuk mendorong para dosen melakukan riset sosial, politik, dan komunikasi baik di level Sumatera Selatan maupun nasional. 2. Meningkatkan kerjasama dengan universitas lain atau <i>stake holder</i> lain di tingkat daerah, nasional, dan internasional serta menyusun program yang terpetakan, kongkrit dan berkelanjutan dalam setiap kerjasama. 3. Mengembangkan Jurnal FISIP UIN Raden Fatah sebagai tujuan utama kajian sosial, politik, dan komunikasi bagi para akademisi di Sumatera Selatan. 4. Menjadikan FISIP sebagai pelopor kajian ilmu sosial yang spesifik pada Islam melayu dengan melakukan penelitian mendalam untuk mendefinisikan ilmu sosial politik dalam konteks Islam Melayu. Output-nya berupa buku atau jurnal dan outcome-nya FISIP dapat menjadi rujukan studi Ilmu Sosial dalam konteks Islam Melayu di Indonesia 5. Memanfaatkan anggaran yang ada untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan 	<p>STRATEGI W-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan <i>support system</i> internal bagi para dosen untuk saling mendukung dalam mengakases beasiswa dan menyelenggarakan sharing session bagi para dosen untuk mendapatkan beasiswa baik di dalam ataupun luar negeri. 2. Mendesain program co-authorship atau riset bersama dengan universitas yang telah menjalin kerjasama dengan FISIP. 3. Mengundang praktisi atau akademisi dari luar yang memiliki kompetensi mumpuni untuk menjadi dosen tidak tetap (dosen luar biasa). 4. Mendesain pendanaan riset yang bersumber dari luar universitas (baik dari swasta, pemerintah, atau pendanaan dari luar negeri)

<p>8. Bidang kajian sosial, politik, dan komunikasi merupakan bidang kajian yang masih menarik dan potensial untuk diteliti di Sumatera Selatan.</p>	<p>pemenuhan sarana dan prasarana (perpustakaan, laboratorium, ruang belajar) dan kelembagaan pendukung (unit penelitian, unit pengembangan digital kreatif, unit pengembangan softskill).</p>	
<p style="text-align: center;">ANCAMAN (THREAT)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat PTN dan PTS lain di Sumatera Selatan yang telah h lebih dulu memiliki Prodi Sosial, khususnya Ilmu Komunikasi. 2. Ketatnya persaingan untuk mendapatkan beasiswa S-3 bagi dosen yang ingin melanjutkan studi. 3. Tuntutan pasar kerja yang semakin ketat terhadap kualifikasi dan skill lulusan sarjana 4. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat berimbas pada mekanisme perubahan pola penyelenggaraan pendidikan tinggi 5. Perubahan-perubahan kebijakan terkait pendidikan tinggi yang akan berpengaruh terhadap penyelenggaraan pendidikan pada level fakultas. 6. Sistem sosial politik di masyarakat yang sangat dinamis, yang menuntut civitas akademika untuk senantiasa beradaptasi dan berinovasi dengan cepat. 	<p style="text-align: center;">STRATEGI S-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat website dan promosi digital melalui media sosial sebagai strategi pemasaran. 2. Memperkuat kurikulum, meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, mendesain program pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada industri kreatif digital, dan memaksimalkan implementasi program MBKM 3. Menyediakan sarana dan pra sarana untuk riset sosial politik berbasis teknologi digital (laboratorium big data) sekaligus penguatan <i>capacity building</i>. Setelah sarana terpenuhi dan SDM mumpuni, rutin melakukan publikasi dan mengembangkan metode penelitian berbasis big data. 	<p style="text-align: center;">STRATEGI W-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan penyimpanan dokumen dan arsip serta pelayanan mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi informasi 2. Mendesain dan memperbanyak kegiatan kemahasiswaan baik (akademik maupun non akademik) yang mendukung peningkatan softskill mahasiswa.

F. Langkah Kebijakan Strategis

Berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal dengan menggunakan metode SWOT di atas, berikut ini adalah Langkah-langkah kebijakan strategis FISIP UIN Raden Fatah pada periode 2020-2024:

1. Bidang Pendidikan

- a) Memanfaatkan anggaran yang ada untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pemenuhan sarana dan prasarana (perpustakaan, laboratorium, ruang belajar) dan kelembagaan pendukung (unit penelitian, unit pengembangan digital kreatif, unit pengembangan softskill).
- b) Mengundang praktisi atau akademisi dari luar yang memiliki kompetensi mumpuni untuk menjadi dosen tidak tetap (dosen luar biasa).
- c) Memperkuat kurikulum, meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, mendesain program pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada industri kreatif digital, dan memaksimalkan implementasi program MBKM
- d) Menciptakan *support system* internal bagi para dosen untuk saling mendukung dalam mengakases beasiswa dan menyelenggarakan sharing session bagi para dosen untuk mendapatkan beasiswa baik di dalam ataupun luar negeri.
- e) Mendesain dan memperbanyak kegiatan kemahasiswaan baik (akademik maupun non akademik) yang mendukung peningkatan softskill mahasiswa.

2. Bidang Penelitian

- a) Menyediakan support system untuk mendorong para dosen melakukan riset sosial, politik, dan komunikasi baik di level Sumatera Selatan maupun nasional.
- b) Mengembangkan Jurnal FISIP UIN Raden Fatah sebagai tujuan utama kajian sosial, politik, dan komunikasi bagi para akademisi di Sumatera Selatan.
- c) Menjadikan FISIP sebagai pelopor kajian ilmu sosial yang spesifik pada Islam melayu dengan melakukan penelitian mendalam untuk mendefinisikan ilmu sosial politik dalam konteks Islam Melayu. Output-nya berupa buku atau jurnal dan outcome-nya FISIP dapat menjadi rujukan studi Ilmu Sosial dalam konteks Islam Melayu di Indonesia
- d) Mendesain program co-authorship atau riset bersama dengan universitas yang telah menjalin kerjasama dengan FISIP.

- e) Mendesain pendanaan riset yang bersumber dari luar universitas (baik dari swasta, pemerintah, atau pendanaan dari luar negeri)
3. Bidang Pengabdian Masyarakat
- a) Meningkatkan kerjasama dengan universitas lain atau *stake holder* lain di tingkat daerah, nasional, dan internasional serta menyusun program yang terpetakan, kongkrit dan berkelanjutan dalam setiap kerjasama.
 - b) Menetapkan kriteria stakeholder dari masing-masing prodi, kemudian mendesain Kerjasama dengan stakeholder berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan
 - c) Mendesain program pengabdian masyarakat yang transformatif (membantu menyelesaikan masalah sosial) dan berkelanjutan.

BAB IV PENUTUP

Renstra FISIP UIN Raden Fatah Palembang tahun 2020-2024 ini dibuat untuk dijadikan kerangka acuan kerja bagi pimpinan dan seluruh civitas akademika di FISIP UIN Raden Fatah Palembang. Renstra ini berpijak pada visi sebagai tujuan utama penyelenggaraan tri dharma selama empat tahun ke depan, yang kemudian dijabarkan ke dalam misi-misi sebagai strategi-strategi untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Visi dan misi yang sifatnya masih konseptual kemudian diterjemahkan menjadi target-target kongkrit melalui tujuan dan sasaran yang didapat dicapai dengan berbagai rumusan “strategi pencapaian”.

Visi, misi, tujuan, dan sasaran di dalam Renstra ini merupakan satu kesatuan proses yang kemudian bermuara menjadi langkah-langkah kebijakan strategis dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, sebagai pedoman kerja, maka renstra ini harus ditindaklanjuti dan diterapkan oleh seluruh civitas akademika di lingkungan FISIP UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam rangka mengimplementasikan Renstra, unit-unit yang ada di bawah FISIP UIN Raden Fatah, antara lain Program Studi Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Perpustakaan, dan laboratorium Terpadu selayaknya berkoordinasi dan berkolaborasi untuk menghindari tumpang tindih program, kegiatan, dan penganggaran. Dengan ditetapkan Renstra FISIP UIN Raden Fatah Palembang tahun 2020-2024, semoga seluruh program di lingkungan FISIP menjadi lebih terencana, terarah, dan dapat dievaluasi di kemudian hari untuk perbaikan fakultas.

Palembang, 7 Agustus 2020
Dekan

